

ANALISIS POLA PENGEMBANGAN PARAGRAF EKSPOSISI PADA ARTIKEL BERTEMA RADIKALISME

Afella¹, Ayu Anggina Zulfa Ramadia², Chelsea Amanda³, Fitra Fadilah⁴, Mentari Aprillia Putri⁵,
Rahmadani Siregar⁶

Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

afellaa06@gmail.com, ayuzulfacantik@gmail.com, chelseaamanda150508@gmail.com,
fitrafadilah79@gmail.com, mentaripessel@gmail.com, rahmadanisrg8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pengembangan paragraf eksposisi yang digunakan dalam artikel bertema radikalisme. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis teks. Data penelitian berupa paragraf-paragraf eksposisi yang diambil dari beberapa artikel bertema radikalisme yang bersumber dari jurnal ilmiah dan media daring. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan paragraf eksposisi berdasarkan karakteristiknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paragraf eksposisi banyak digunakan untuk menjelaskan pengertian, ciri-ciri, serta faktor-faktor yang berkaitan dengan radikalisme. Penggunaan pola pengembangan paragraf eksposisi yang tepat mampu menyajikan informasi secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pola pengembangan paragraf eksposisi penting dalam penulisan artikel akademik yang membahas isu radikalisme.

Kata Kunci : Pola Pengembangan Paragraf, Paragraf Eksposisi, Radikalisme

abstract

This study aims to analyze the development patterns of expository paragraphs used in articles with the theme of radicalism. This research employs a qualitative method with a text analysis approach. The research data consist of expository paragraphs taken from several articles on radicalism sourced from academic journals and online media. Data were collected through documentation techniques, while data analysis was conducted by identifying and classifying expository paragraphs based on their characteristics. The results indicate that expository paragraphs are widely used to explain definitions, characteristics, and factors related to radicalism. The appropriate use of expository paragraph development patterns helps present information in a clear, systematic, and easily understandable manner. Therefore, understanding expository paragraph development patterns is important in academic writing, particularly in articles discussing the issue of radicalism.

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker: No
235.223.443

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Keywords : <i>Paragraph Development Patterns, Expository Paragraphs, Radicalism</i>	
--	--

Pendahuluan

Radikalisme masih menjadi salah satu isu sosial yang relevan untuk dikaji hingga saat ini, terutama dalam konteks perkembangan masyarakat modern yang semakin terbuka dan berbasis digital. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa radikalisme tidak hanya berkaitan dengan tindakan ekstrem, tetapi juga berhubungan dengan cara berpikir, penyebaran ideologi, serta proses internalisasi paham tertentu dalam kehidupan sosial (Horgan, 2019; Kruglanski et al., 2020; Neumann, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, kajian mengenai radikalisme semakin berkembang karena fenomena ini dinilai memiliki dampak yang luas, baik terhadap stabilitas sosial, kehidupan berbangsa, maupun dunia pendidikan (Aly et al., 2021; Koehler, 2021).

Perkembangan teknologi informasi turut mengubah pola penyebaran radikalisme. Sejumlah studi menyebutkan bahwa media digital dan media sosial menjadi sarana yang cukup efektif dalam menyampaikan ideologi radikal karena sifatnya yang cepat, masif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan (Conway, 2020; Winter & Bancroft, 2021; Mulyadi, 2022). Mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda tidak sepenuhnya terlepas dari paparan wacana tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat dan objektif mengenai radikalisme menjadi hal yang penting, terutama melalui tulisan-tulisan ilmiah yang bersifat informatif dan edukatif (Rahman, 2021; Zulkifli, 2023).

Dalam penulisan artikel akademik, penyampaian informasi yang berkaitan dengan isu sensitif seperti radikalisme menuntut penggunaan bahasa yang jelas, sistematis, dan tidak provokatif. Salah satu bentuk pengembangan paragraf yang paling sering digunakan untuk tujuan tersebut adalah paragraf eksposisi. Paragraf eksposisi berfungsi untuk menjelaskan suatu konsep, peristiwa, atau fenomena berdasarkan fakta dan data tanpa bermaksud memengaruhi pembaca secara langsung (Keraf, 2019; Dalman, 2020). Melalui paragraf eksposisi, penulis dapat menyajikan definisi, klasifikasi, sebab-akibat, maupun proses terjadinya suatu fenomena secara objektif (Saddhono, 2021; Widodo, 2022).

Sejumlah penelitian dalam bidang kebahasaan dan pendidikan bahasa menunjukkan bahwa kemampuan mengembangkan paragraf eksposisi secara tepat berpengaruh terhadap kualitas sebuah tulisan akademik (Nurhadi, 2020; Suryani & Pranowo, 2021; Lestari, 2023). Paragraf yang dikembangkan dengan pola eksposisi yang jelas akan membantu pembaca memahami isi teks secara utuh dan runtut. Sebaliknya, paragraf yang tidak memiliki pola pengembangan yang jelas cenderung menimbulkan ambiguitas dan kesalahpahaman (Ariningsih, 2020; Hapsari, 2022).

Dalam artikel bertema radikalisme, penggunaan paragraf eksposisi menjadi sangat penting karena isu yang dibahas bersifat kompleks dan multidimensional. Penulis tidak hanya dituntut untuk memahami substansi radikalisme, tetapi juga mampu menyajikannya dalam bentuk bahasa yang netral dan akademis (Azra, 2019; Muttaqin, 2021). Beberapa studi menyebutkan bahwa artikel ilmiah yang membahas radikalisme umumnya menggunakan paragraf eksposisi untuk menjelaskan pengertian radikalisme, faktor penyebab, bentuk-bentuk radikalisme, serta dampaknya terhadap masyarakat (Yusuf, 2020; Ma'arif, 2022; Hakim, 2024).

Penelitian-penelitian terbaru juga menegaskan bahwa pola pengembangan paragraf eksposisi dalam artikel ilmiah cenderung menggunakan beberapa teknik, seperti definisi, ilustrasi, perbandingan, dan hubungan sebab-akibat (Putri & Sumarwati, 2021; Kurniawan, 2022; Fitria, 2023). Teknik-teknik tersebut memungkinkan penulis untuk menjabarkan gagasan secara bertahap sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penulis dengan lebih mudah. Dalam konteks radikalisme, teknik sebab-akibat dan definisi menjadi yang paling dominan karena mampu menjelaskan latar belakang dan karakteristik fenomena secara rasional (Santoso, 2020; Ridwan, 2024).

Meskipun kajian mengenai radikalisme dan kajian mengenai paragraf eksposisi telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus mengaitkan pola pengembangan paragraf eksposisi dengan artikel bertema radikalisme masih relatif terbatas. Sebagian penelitian lebih

menekankan pada aspek ideologis dan sosial radikalisme, sementara aspek kebahasaan, khususnya struktur paragraf, belum banyak mendapat perhatian (Anwar, 2021; Prasetyo, 2022). Padahal, aspek kebahasaan memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas penyampaian pesan dalam tulisan akademik (Wibowo, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana pola pengembangan paragraf eksposisi digunakan dalam artikel bertema radikalisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk pengembangan paragraf eksposisi yang muncul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang kebahasaan, khususnya dalam penulisan artikel akademik, serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti dalam menyusun tulisan ilmiah yang berkaitan dengan isu radikalisme secara sistematis dan informatif.

TINJAUAN PUSTAKA

Pola Pengembangan Paragraf

Paragraf merupakan satuan terkecil dalam sebuah teks yang memiliki satu gagasan utama dan dikembangkan melalui kalimat-kalimat penjelas. Menurut Keraf (2019), paragraf yang baik harus memiliki kesatuan dan kepaduan agar gagasan yang disampaikan dapat dipahami secara jelas oleh pembaca. Dalam konteks penulisan ilmiah, pengembangan paragraf menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan kejelasan dan kelogisan penyampaian informasi.

Pola pengembangan paragraf merujuk pada cara penulis mengembangkan gagasan utama menjadi uraian yang lebih luas dan terstruktur. Dalman (2020) menyatakan bahwa pola pengembangan paragraf membantu penulis mengorganisasi ide sehingga teks menjadi runtut dan sistematis. Beberapa pola pengembangan paragraf yang umum digunakan dalam teks akademik antara lain pola definisi, sebab-akibat, perbandingan, klasifikasi, dan ilustrasi.

Penelitian oleh Saddhono (2021) menunjukkan bahwa penguasaan pola pengembangan paragraf berpengaruh terhadap kualitas tulisan akademik mahasiswa. Tulisan yang menggunakan pola pengembangan paragraf secara konsisten cenderung lebih mudah dipahami dan memiliki alur pemikiran yang jelas. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pola pengembangan paragraf menjadi hal yang penting dalam penulisan artikel ilmiah.

Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi merupakan paragraf yang bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan informasi secara objektif. Menurut Keraf (2019), paragraf eksposisi berfungsi untuk memberikan pengetahuan atau pemahaman kepada pembaca tanpa bermaksud memengaruhi atau membujuk. Paragraf ini biasanya digunakan dalam karya ilmiah, laporan penelitian, dan artikel akademik.

Dalman (2020) menjelaskan bahwa paragraf eksposisi dikembangkan berdasarkan fakta, data, dan konsep yang dapat dipertanggungjawabkan. Pola pengembangan paragraf eksposisi dapat berupa definisi, klasifikasi, proses, maupun hubungan sebab-akibat. Pola-pola tersebut membantu penulis menjelaskan suatu fenomena secara logis dan sistematis.

Beberapa penelitian terbaru menyebutkan bahwa paragraf eksposisi merupakan jenis paragraf yang paling dominan dalam artikel ilmiah karena sifatnya yang informatif dan netral (Putri & Sumarwati, 2021; Lestari, 2023). Dalam konteks isu sosial yang kompleks, paragraf eksposisi berperan penting dalam menyajikan informasi secara seimbang dan tidak provokatif. Hal ini menjadikan paragraf eksposisi sebagai pilihan utama dalam penulisan artikel bertema radikalisme.

Radikalisme

Radikalisme secara umum dipahami sebagai paham atau ideologi yang menginginkan perubahan secara mendasar dan ekstrem terhadap sistem sosial, politik, atau keagamaan. Menurut Horgan (2019), radikalisme tidak selalu bermuara pada tindakan kekerasan, tetapi lebih dahulu muncul sebagai cara berpikir yang eksklusif dan absolut. Pandangan ini kemudian dapat berkembang menjadi tindakan ekstrem apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang moderat.

Kruglanski et al. (2020) menyatakan bahwa radikalisme dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial, ekonomi, ideologis, serta paparan informasi yang tidak seimbang. Dalam konteks masyarakat modern, media digital memiliki peran signifikan dalam mempercepat penyebaran paham radikal karena sifatnya yang terbuka dan sulit dikendalikan.

Di Indonesia, radikalisme sering dikaji sebagai tantangan bagi keberagaman dan persatuan bangsa. Azra (2019) menegaskan bahwa radikalisme dapat mengancam nilai-nilai kebangsaan apabila tidak diantisipasi melalui pendidikan dan penyebaran informasi yang tepat. Oleh karena itu, kajian akademik mengenai radikalisme perlu disampaikan secara objektif dan berbasis data agar tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena kebahasaan secara mendalam, khususnya pola pengembangan paragraf eksposisi dalam artikel bertema radikalisme.

Jenis penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini berfokus pada upaya menggambarkan data secara sistematis dan faktual sesuai dengan kondisi yang ditemukan di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memaparkan secara rinci bagaimana paragraf eksposisi dikembangkan oleh penulis artikel dalam menyampaikan informasi terkait radikalisme.

METODE ANALISIS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks. Analisis teks digunakan untuk mengkaji data berupa teks tertulis dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat di dalamnya. Dalam konteks penelitian ini, analisis teks difokuskan pada pengkajian pola pengembangan paragraf eksposisi yang digunakan dalam artikel bertema radikalisme.

DATA DAN SUMBER DATA

Data dalam penelitian ini berupa paragraf-paragraf eksposisi yang terdapat dalam artikel bertema radikalisme. Sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional serta media daring terpercaya. Artikel yang digunakan dipilih dari publikasi lima tahun terakhir agar relevan dengan perkembangan kajian radikalisme dan penulisan akademik saat ini. Pemilihan sumber data didasarkan pada kesesuaian tema, kejelasan struktur paragraf, serta dominasi penggunaan paragraf eksposisi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan artikel bertema radikalisme, kemudian membaca dan menelaah artikel tersebut secara cermat. Selanjutnya, paragraf-paragraf yang termasuk ke dalam paragraf eksposisi diidentifikasi, dicatat, dan diklasifikasikan sebagai data penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti membaca seluruh artikel secara menyeluruh untuk memahami konteks pembahasan. Kedua, peneliti mengidentifikasi paragraf-paragraf yang termasuk paragraf eksposisi berdasarkan ciri dan karakteristiknya. Ketiga, paragraf-paragraf tersebut dianalisis untuk mengetahui pola pengembangan yang digunakan, seperti pola definisi, sebab-akibat, klasifikasi, perbandingan,

dan ilustrasi. Keempat, hasil analisis dideskripsikan secara kualitatif dengan mengaitkannya pada teori pola pengembangan paragraf yang relevan.

KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui ketekunan pengamatan dan pemeriksaan teori. Peneliti melakukan pembacaan ulang terhadap data secara berulang untuk memastikan ketepatan identifikasi dan klasifikasi paragraf eksposisi. Selain itu, hasil analisis dikaitkan dengan teori dan pendapat para ahli yang relevan guna memperkuat interpretasi data dan meminimalkan subjektivitas peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penggunaan Paragraf Eksposisi

Berdasarkan hasil analisis teks terhadap artikel-artikel bertema radikalisme, ditemukan bahwa paragraf eksposisi menjadi bentuk paragraf yang paling dominan digunakan oleh penulis. Paragraf eksposisi dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep radikalisme, latar belakang kemunculannya, faktor penyebab, serta dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan sosial. Hal ini sejalan dengan karakteristik teks eksposisi yang bertujuan menyampaikan informasi secara objektif dan faktual kepada pembaca.

Dalam artikel yang dianalisis, paragraf eksposisi umumnya muncul pada bagian awal tulisan, terutama saat penulis menjelaskan definisi radikalisme dan konteks sosial yang melatarbelakanginya. Penggunaan paragraf eksposisi pada bagian ini menunjukkan bahwa penulis berupaya membangun pemahaman awal pembaca sebelum masuk ke pembahasan yang lebih mendalam.

Secara umum, paragraf eksposisi ditandai dengan penggunaan fakta, data, serta rujukan yang mendukung gagasan utama. Ciri tersebut juga ditemukan dalam artikel-artikel bertema radikalisme yang dianalisis, di mana penulis menyajikan data statistik, hasil penelitian sebelumnya, atau kutipan dari lembaga terkait sebagai penguat penjelasan. Hal ini menunjukkan bahwa paragraf eksposisi digunakan secara tepat dalam penulisan artikel ilmiah yang bersifat informatif.

Struktur Paragraf Eksposisi dalam Artikel Bertema Radikalisme

Hasil analisis menunjukkan bahwa paragraf eksposisi dalam artikel bertema radikalisme umumnya memiliki struktur yang relatif seragam. Struktur tersebut meliputi tiga bagian utama, yaitu:

- (1) pernyataan gagasan pokok atau tesis mengenai fenomena radikalisme
- (2) penjelasan atau pengembangan gagasan berupa uraian fakta dan informasi pendukung
- (3) penegasan ulang atau simpulan singkat terhadap gagasan utama.

Struktur ini sesuai dengan teori paragraf eksposisi yang menyatakan bahwa paragraf yang baik harus memiliki gagasan utama yang jelas dan dikembangkan secara logis. Dalam konteks artikel radikalisme, struktur tersebut terlihat pada paragraf yang diawali dengan definisi radikalisme, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai proses penyebaran atau faktor penyebabnya, lalu diakhiri dengan penegasan mengenai dampak sosial yang ditimbulkan.

Pola Pengembangan Paragraf Eksposisi

Berdasarkan analisis teks, ditemukan beberapa pola pengembangan paragraf eksposisi yang dominan digunakan, yaitu pola definisi dan pola ilustrasi. Pola definisi digunakan penulis untuk memperjelas konsep radikalisme dengan mengacu pada pendapat ahli atau lembaga resmi. Penggunaan definisi di awal paragraf berfungsi sebagai dasar pemahaman pembaca terhadap pembahasan selanjutnya.

Selain itu, pola ilustrasi juga sering digunakan untuk memberikan contoh konkret dari fenomena radikalisme yang dibahas. Penulis biasanya menyertakan contoh kasus, baik yang terjadi di media daring maupun dalam kehidupan sosial, guna memperjelas konsep yang bersifat

abstrak. Penggunaan ilustrasi ini membantu pembaca memahami fenomena radikalisme secara lebih nyata dan kontekstual.

Penggunaan Fakta dan Pendekatan Akademik

Hasil analisis menunjukkan bahwa paragraf eksposisi dalam artikel bertema radikalisme tidak hanya berisi penjelasan konseptual, tetapi juga didukung oleh fakta-fakta empiris. Penulis artikel sering mengutip data statistik, hasil penelitian terdahulu, atau temuan empiris lain sebagai bagian dari pengembangan paragraf. Pendekatan ini memperkuat gagasan utama dan menunjukkan bahwa paragraf eksposisi disusun berdasarkan prinsip penulisan akademik yang objektif.

Selain itu, penggunaan rujukan ilmiah dalam paragraf eksposisi juga menunjukkan upaya penulis untuk mengaitkan pembahasannya dengan kajian sebelumnya. Dengan demikian, paragraf eksposisi tidak berdiri sendiri, tetapi terhubung dengan wacana akademik yang lebih luas terkait kajian radikalisme.

Kesesuaian Paragraf Eksposisi dengan Tema Radikalisme

Temuan lain menunjukkan bahwa pola paragraf eksposisi sangat sesuai untuk artikel yang bersifat deskriptif dan informatif tentang radikalisme. Ini karena radikalisme merupakan isu kompleks yang memerlukan penjelasan bertahap dan runtut, sementara paragraf eksposisi membantu menyampaikan informasi tersebut secara sistematis. Misalnya, artikel lain menyoroti bagaimana wacana radikalisme dibangun dalam media daring melalui analisis diskursus, yang membutuhkan penjelasan mendalam tentang konteks linguistik dan sosialnya.

Lebih lanjut, kajian literatur tentang radikalisme menekankan pentingnya pendekatan multidimensional ketika menjelaskan latar belakang fenomena ini, termasuk faktor sosial, politik, dan budaya yang memengaruhi munculnya radikalisme di masyarakat. Paragraf eksposisi mampu mengakomodasi kebutuhan penjelasan semacam ini karena pembaca diberikan informasi yang luas dan terstruktur.

Peran Paragraf Eksposisi dalam Membantu Pemahaman Pembaca

Paragraf eksposisi yang digunakan dalam artikel-artikel yang dianalisis berperan penting dalam membantu pembaca memahami isi tulisan. Paragraf disusun dengan alur yang logis, dimulai dari gagasan utama, diikuti penjelasan dan bukti pendukung, serta diakhiri dengan penegasan. Pola ini memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pemikiran penulis dan memahami isu radikalisme yang dibahas.

Implikasi terhadap Penulisan Akademik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pola pengembangan paragraf eksposisi sangat penting dalam penulisan artikel ilmiah, khususnya yang mengangkat tema kompleks seperti radikalisme. Penulis dituntut untuk menyusun paragraf yang tidak hanya informatif, tetapi juga logis dan terstruktur. Dengan demikian, paragraf eksposisi dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana penyampaian informasi akademik yang objektif dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa paragraf eksposisi merupakan pilihan yang tepat dalam penulisan artikel bertema radikalisme karena mampu menyajikan informasi secara sistematis, faktual, dan mendukung tujuan penulisan ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis teks terhadap artikel bertema radikalisme, dapat disimpulkan bahwa paragraf eksposisi merupakan bentuk paragraf yang paling dominan digunakan dalam penyampaian informasi. Paragraf eksposisi dimanfaatkan oleh penulis artikel untuk menjelaskan konsep radikalisme, latar belakang kemunculannya, faktor penyebab, serta dampak yang ditimbulkan secara objektif dan faktual. Hal ini menunjukkan bahwa paragraf eksposisi memiliki peran penting dalam menyampaikan isu radikalisme yang bersifat kompleks agar dapat dipahami oleh pembaca.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa paragraf eksposisi dalam artikel bertema radikalisme umumnya memiliki struktur yang jelas, yaitu diawali dengan gagasan pokok atau

tesis, diikuti penjelasan berupa fakta dan informasi pendukung, serta diakhiri dengan penegasan ulang terhadap gagasan utama. Struktur tersebut membantu membangun alur penjelasan yang runtut dan logis sehingga informasi dapat disampaikan secara sistematis.

Selain itu, pola pengembangan paragraf yang paling sering digunakan adalah pola definisi dan pola ilustrasi. Pola definisi digunakan untuk memperjelas konsep radikalisme, sedangkan pola ilustrasi digunakan untuk memberikan contoh konkret agar pembahasan menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaan fakta, data, dan rujukan ilmiah dalam paragraf eksposisi juga memperkuat karakter akademik artikel yang dianalisis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa paragraf eksposisi sangat sesuai digunakan dalam artikel ilmiah bertema radikalisme karena mampu menyampaikan informasi secara jelas, objektif, dan terstruktur. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan penulis akademik dalam menyusun paragraf eksposisi yang efektif, khususnya dalam membahas isu-isu sosial yang kompleks seperti radikalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A., Macdonald, S., Jarvis, L., & Chen, T. M. (2021). *Violent extremism online: New perspectives on terrorism and the Internet*. Routledge.
- Anwar, M. (2021). Analisis wacana radikalisme dalam media daring. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 145-158.
- Ariningsih, N. E. (2020). Pengembangan paragraf dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 55-66.
- Azra, A. (2019). *Radikalisme, keagamaan, dan moderasi beragama*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Conway, M. (2020). Routing the extreme right: Challenges for research on right-wing extremism online. *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism*, 15(1), 1-17.
- Dalman. (2020). *Keterampilan menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fitria, R. (2023). Pola pengembangan paragraf eksposisi dalam artikel ilmiah. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(2), 101-112.
- Hakim, L. (2024). Radikalisme dan tantangan pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 33-45.
- Hapsari, A. (2022). Kesalahan pengembangan paragraf dalam karya tulis ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 87-98.
- Horgan, J. (2019). *The psychology of terrorism* (2nd ed.). Routledge.
- Keraf, G. (2019). *Eksposisi dan deskripsi*. Jakarta: Gramedia.
- Koehler, D. (2021). Understanding deradicalization: Methods, tools, and programs. *Journal for Deradicalization*, 26, 1-30.
- Kruglanski, A. W., Bélanger, J. J., & Gunaratna, R. (2020). *The three pillars of radicalization*. Oxford University Press.
- Kurniawan, D. (2022). Teknik pengembangan paragraf eksposisi dalam teks akademik. *Jurnal Linguistik Terapan*, 9(1), 44-56.
- Lestari, S. (2023). Paragraf eksposisi dalam artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 75-86.
- Ma'arif, S. (2022). Radikalisme dan wacana keagamaan di ruang digital. *Jurnal Studi Islam*, 17(1), 61-73.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Neumann, P. R. (2020). *Radicalized: New jihadists and the threat to the West*. I.B. Tauris.
- Nurhadi. (2020). *Teknik penulisan karya ilmiah*. Malang: UM Press.
- Putri, D. A., & Sumarwati. (2021). Pengembangan paragraf eksposisi dalam artikel jurnal. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(1), 23-34.
- Rahman, F. (2021). Radikalisme di kalangan mahasiswa: Tantangan dan pencegahan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(2), 119-130.

- Ridwan, M. (2024). Media digital dan penyebaran ideologi radikal. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 1-14.
- Saddhono, K. (2021). Pembelajaran menulis akademik berbasis teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 1-12.
- Santoso, B. (2020). Analisis sebab-akibat dalam teks eksposisi. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 7(2), 89-100.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suryani, N., & Pranowo. (2021). Keterpaduan paragraf dalam karya tulis ilmiah. *Jurnal Linguistik*, 15(1), 45-57.
- Widodo, H. P. (2022). Academic writing and paragraph development. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 12(1), 1-11.
- Winter, C., & Bancroft, L. (2021). Online extremism and radicalization. *Studies in Conflict & Terrorism*, 44(8), 1-19.
- Zulkifli. (2023). Radikalisme dan moderasi beragama di perguruan tinggi. *Jurnal Studi Keislaman*, 18(2), 141-154.